

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi dengan perubahan perkembangan fisik, psikologi dan cara berpikir secara cepat. Pada masa ini, seringkali remaja ingin mencoba hal baru dan berani mengambil keputusan sendiri tanpa adanya pertimbangan terhadap risiko jangka pendek maupun panjangnya¹. Fase remaja, merupakan fase penting dalam siklus kesehatan reproduksi, karena pada masa itu terjadi perubahan secara fisik dan psikis termasuk didalamnya adalah perkembangan seksual. Perkembangan seksual yang sehat bukan hanya masalah seks, tetapi melibatkan kemampuan remaja untuk mengelola perilaku intim dan reproduktif secara bertanggung jawab dan tanpa rasa bersalah, takut, atau malu. Masalah seksual pada remaja timbul akibat perilaku seksual dengan pasangannya².

Kehamilan remaja yang didefinisikan sebagai hamil pada usia 13-19 tahun. Sekitar 11% dari semua kelahiran yang terjadi di seluruh dunia terjadi pada anak perempuan berusia 15 hingga 19 tahun. Dari jumlah tersebut, 95% persalinan remaja terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Statistik kesehatan dunia 2020 menunjukkan bahwa komplikasi selama kehamilan dan persalinan adalah penyebab kematian kedua bagi anak perempuan berusia 15-19 tahun secara global².

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, menyebutkan pada kasus kehamilan tidak diinginkan sebanyak 16% wanita melaporkan pernah mengalami kehamilan tidak diinginkan dan sebanyak 7% dilaporkan oleh pria yang mempunyai pasangan dengan kehamilan tidak diinginkan pada usia 15-19 tahun. Menurut pengalaman aborsi, 23% wanita dan 19% pria memiliki teman yang pernah melakukan aborsi, dan 1% dari mereka menemani atau mempengaruhi seseorang yang pernah melakukan aborsi³.

Komplikasi kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama kematian perempuan usia 15-19 tahun. Dalam satu studi menyebutkan bahwa persalinan remaja di negara berkembang lebih tinggi dengan *sectio caesaria*. Hal ini dapat berhubungan dengan ketidakmatangan tulang panggul yang dapat berisiko terjadi komplikasi kebidanan⁴. Dampak dari kehamilan remaja diantaranya adalah perdarahan antepartum (plasenta previa, solusio plasenta, abortus), persalinan premature dan kematian janin dalam rahim atau *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD)¹. Hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian bahwa komplikasi persalinan dari 20 orang ibu usia remaja 2,5% mengalami persalinan prematur dan komplikasi pada nifas sebanyak 20% mengalami anemia¹.

Angka kejadian persalinan prematur pada remaja di RSUD Sekarwangi pada tahun 2020 sebanyak 90 (28%) kasus dari 316 persalinan prematur, dan menurun pada tahun 2021 menjadi 20 (20%) kasus dari 98 persalinan prematur. Angka kejadian kehamilan remaja dengan IUFD di RSUD Sekarwangi pada tahun 2020 sebanyak 12 (18,7%) kasus dari 94 kejadian IUFD, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 menjadi 7 (11%) kasus dari 59 kejadian IUFD. Kasus ibu nifas remaja dengan anemia di RSUD Sekarwangi pada tahun 2020 mencapai 17 (7%) kasus dari 235 ibu nifas dengan anemia, dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 16 (13%) kasus dari 115 ibu nifas dengan anemia⁵.

Berdasarkan uraian tersebut membuat penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir tentang “Asuhan Kebidanan pada Nn. S usia 16 tahun P1A0 Post Partum 12 jam dengan Anemia Ringan, Riwayat Persalinan Premature dan IUFD di RSUD Sekarwangi”.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini adalah bagaimana Asuhan Kebidanan pada Nn. S usia 16 tahun P1A0 Post Partum 12 jam dengan Anemia Ringan, Riwayat Persalinan Premature dan IUFD di Ruang Raden Dewi Sartika RSUD Sekarwangi.

2. Lingkup Masalah

Lingkup asuhan pada Nn.S di RSUD Sekarwangi mulai tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 15 Maret 2022

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dalam penulisan ini adalah melakukan Asuhan Kebidanan pada Nn. S usia 16 tahun P1A0 Post Partum 12 jam dengan Anemia Ringan, Riwayat Persalinan Premature dan IUFD di RSUD Sekarwangi

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya data subjektif Nn. S usia 16 tahun P1A0 postpartum 12 jam dengan anemia ringan, riwayat persalinan prematur dan IUFD di RSUD Sekarwangi.
- b. Diketuainya data objektif dari Nn. S usia 16 tahun P1A0 postpartum 12 jam dengan anemia ringan, riwayat persalinan prematur dan IUFD di RSUD Sekarwangi.
- c. Ditegakkannya analisa dari Nn. S usia 16 tahun P1A0 postpartum 12 jam dengan anemia ringan, riwayat persalinan prematur dan IUFD di RSUD Sekarwangi.
- d. Dilakukan penatalaksanaan dari Nn. S usia 16 tahun P1A0 postpartum 12 jam dengan anemia ringan, riwayat persalinan prematur dan IUFD di RSUD Sekarwangi.
- e. Diketuainya faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan asuhan kebidanan nifas pada Nn. S usia 16 tahun P1A0 postpartum 12 jam dengan anemia ringan, riwayat persalinan prematur dan IUFD di RSUD Sekarwangi.

D. Manfaat kegiatan asuhan kebidanan

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini ditujukan untuk :

1. Pusat Layanan Kesehatan

Sebagai upaya pemberian pelayanan asuhan kebidanan yang terstandar dan sesuai SOP untuk menjaga kualitas pelayanan dalam penanganan kasus anemia ringan, riwayat persalinan premature dan IUFD

2. Profesi bidan

Penulisan laporan tugas akhir ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu untuk memberikan asuhan kebidanan yang sesuai kewenangan pada klien dengan anemia ringan, riwayat persalinan premature dan IUFD.

3. Klien dan keluarga

Klien dan keluarga mendapatkan asuhan kebidanan yang tepat, sehingga tidak terjadi komplikasi lebih lanjut dan melalui proses pemulihan secara optimal.